

Sinonimitas Dalam Al-Qur'an
(Analisis Semantik Pada Lafaz *Nazala* dan *Habaṭa*)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama
pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

ABIDAH SYAMILAH

NIM:2020030105029

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
KENDARI

2024



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan sultan qaimuddin no. 17 kelurahan baruga, kendari Sulawesi Tenggara
Telp /fax (0401)3193710/3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "Sinonimitas dalam Al-Quran (Analisis Semantik Lafaẓ Nazala dan Habatā)" yang ditulis oleh **ABIDAH SYAMILAH NIM. 2020030105029** Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal **22 Agustus 2024** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S.Ag).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : **Dr. Abdul Gaffar S.Th.I.,
M.Th.I.**

(.....)

Sekretaris : **Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.
Pd.**

(.....)

Anggota1 : **Dr. Fatirawahidah M. Ag**

(.....)

Anggota2 : **Prof. Dr. Batmang, S. Ag.,
M.Pd**

(.....)

Kendari, 12 September 2024
Dekan

**Dr. Muh. Shaleh M. Pd
NIP. 196608011992031002**

Visi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) :

"Menjadi Program Studi Yang Unggul dalam Pengembangan Kajian Islam Transdisipliner dan Ilmu-Ilmu Alquran dan Tafsir"

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi yang berjudul “SINONIMITAS DALAM AL-QUR’AN (ANALISIS SEMANTIK PADA LAFAZ *NAZALA* DAN *HABAṬA*)” di bawa bimbingan Dr. Abdul Gaffar S.Th.I, M.Th.I dan Prof. Dr. Faizah Binti Awad M.Pd, telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebut dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 10 September 2024



ABIDAH SYAMILAH
NIM.2020030105029

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai aktivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABIDAH SYAMILAH
NIM : 2020030105029
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“SINONIMITAS DALAM AL-QUR’AN (Analisis Semantik Pada Lafaz
Nazala dan Habata)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, pengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pengakalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 10 September 2024

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, izinkan penulis mengawali kata pengantar ini dengan ungkapan syukur yang mendalam atas karunia-Nya yang tak terhingga. Berkat rahmat dan bimbingan-Nya, penulis telah berhasil menyelesaikan karya ilmiah berjudul **“Sinonimitas Dalam Al-Qur’an (Analisis Semantik Pada Lafaz *Nazala* dan *Habaṭa*)”**. Skripsi ini bukan sekadar syarat akademis untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di IAIN Kendari, melainkan juga buah dari perjalanan intelektual yang penuh makna.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Sosok mulia yang telah membimbing umat dari kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan, dari kesesatan menuju jalan yang lurus. Semoga kita semua dapat meneladani semangat perubahan dan pencerahan beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses penelitian dan penulisan karya ilmiah ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Husain Insawan, M.Ag, Rektor IAIN Kendari, yang telah menciptakan lingkungan akademis yang kondusif bagi pengembangan potensi mahasiswa.
2. Dr. Muh Shaleh M.Pd, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari, atas dukungan dan arahnya yang berharga.

3. Dr. Nimatuz Zuhrah Lc., M.Th.I, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan bimbingan akademis yang tak ternilai.
4. Dr. Abdul Gaffar S.Th.I, M.Th.I dan Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd, selaku Pembimbing I dan II, yang dengan sabar dan penuh dedikasi telah mengarahkan penulis. Ketulusan dan kebijaksanaan beliau akan selalu penulis kenang.
5. Dr. Fatirawahidah, M.Ag dan Prof. Dr. Batmang, S.Ag M.Pd, selaku dewan penguji, yang telah memberikan masukan berharga demi kesempurnaan karya ini.
6. Dr. Moh. Safrudin, S.Ag., M.Pd.I dan staf perpustakaan IAIN Kendari, yang telah memfasilitasi akses terhadap sumber-sumber keilmuan yang vital.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari, yang telah mencurahkan ilmu dan memberikan pelayanan dengan penuh keramahan.
8. Dr. Salahuddin, SP., M.Sc dan Dr. Nurhayu Malik, S.Si., M.Sc, kedua orang tua tercinta, serta seluruh keluarga. Doa, kasih sayang, dan dukungan mereka adalah kekuatan terbesar bagi penulis.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan: Lutfi Sayyid Mubarak, Anggy Rayhana Haswy, Nur Ayu Alfiani, Trisni Nur Azzahroni, Esty Oktavya, Desna, Ega Maharani, Rafli Rahman, dan Akmal Alna, beserta lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, kebersamaan dan semangat yang kalian berikan adalah harta yang tak ternilai.
10. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi namun tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas kebaikan Anda semua dengan

pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini tidak hanya menjadi pencapaian pribadi, tetapi juga dapat memberikan sumbangsih berarti bagi khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Kendari, 17 Agustus 2024

Peneliti,



Abidah Syamilah

ABSTRAK

Abidah Syamilah. 2020030105029. Sinonimitas Dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Pada Lafaz *Nazala* dan *Habaṭa*). Dibimbing oleh: Dr. Abdul Gaffar S.Th.I., M.Th.I dan Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan relevansi makna kata pada lafaz *nazala* dan *habaṭa* ditinjau dengan menggunakan kajian semantik Al-Qur'an, dan (2) Mengetahui konteks lafaz *nazala* dan *habaṭa* dalam Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analitis-tematik (*mauḍui*) dan semantik. Data primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan lafaz *nazala* dan *habaṭa*, sedangkan data sekunder diperoleh dari kitab-kitab tafsir, jurnal, kamus, dan buku-buku yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan. Analisis data menggunakan metode analisis konten isi-deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam kajian semantik, makna kata *nazala* dan *habaṭa* memiliki relevansi yang signifikan karena keduanya sering digunakan untuk menggambarkan tindakan turun atau penurunan. Namun, masing-masing kata memiliki nuansa makna yang berbeda. *Nazala* umumnya merujuk pada penurunan sesuatu secara fisik maupun metaforis, sedangkan *habaṭa* lebih sering digunakan dalam konteks penurunan yang disertai dengan konsekuensi atau perubahan status. (2) Al-Qur'an menggunakan lafaz *nazala* dalam konteks penurunan wahyu ilahi, sedangkan lafaz *habaṭa* digunakan dalam konteks yang lebih spesifik seperti kisah Adam yang diturunkan dari surga. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada sinonim yang benar-benar identik (sinonim murni) dalam Al-Quran. Meskipun *nazala* dan *habaṭa* memiliki makna dasar yang sama yaitu "turun", tetapi keduanya memiliki perbedaan penggunaan dan nuansa makna sesuai dengan konteks ayat. Dengan demikian, teori "Asinonimitas atau Anti Sinonimitas Al-Quran" masih relevan dan dapat diterapkan dalam kajian semantik Al-Quran.

Kata kunci: Sinonimitas, Al-Qur'an, Semantik, *Nazala*, *Habaṭa*.

تجريد البحث

عبيدة شاملة. رقم التجيل: 2020030105029. الموضوع “الترادف في القرآن الكريم (التحليل الدلالي للفظ نزل وهبط)” من خلال توجيهة الدكتور عبد الغفار الماجستير و البروفيسورة الدكتورة فائزة بنت أود الماجستير

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) بيان دلالة في لفظ نزل و هبط من خلال الدراسات الدلالية للقرآن الكريم، و (2) معرفة سياق لفظ نزل و هبط في القرآن الكريم. هذا البحث هو بحث نوعي يستخدم المنهجين التحليلي الموضوعي (الموضعي) والدلالي. والبيانات الأولية في هذه الدراسة هي الآيات القرآنية المتعلقة بالنوازل والهباءات في القرآن الكريم، أما البيانات الثانوية فقد تم الحصول عليها من كتب التفسير والمجالات والمعاجم والكتب ذات الصلة. وقد تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال الدراسات الأدبية. وأظهرت النتائج أن: (1) في الدراسات الدلالية، أن معاني كلمتي النزول والهبوط لها أهمية كبيرة في الدراسات الدلالية؛ لأن كلاهما يستخدم غالباً لوصف فعل النزول أو الهبوط. ومع ذلك، فإن لكل كلمة ظلال مختلفة من المعنى. فالنزول يشير عموماً إلى النزول الحسي أو المجازي للشيء، بينما تستخدم كلمة “النزول” في الغالب في سياق النزول المصحوب بتبعات أو تغير في الحال. (2) أن القرآن يستعمل لفظ (نزل) في سياق نزول الوحي الإلهي، بينما تستعمل لفظ (هبط) في سياق أكثر تحديداً كقصة إنزال آدم من الجنة. وخلاصة هذه الدراسة هي أنه لا يوجد في القرآن الكريم مترادفات متطابقة حقاً (مترادفات محضة). على الرغم من أن للفظ نزل وهبط لها نفس المعنى الأساسي **الكلمات الأساسية: المترادفات، القرآن، دلالات الألفاظ، نزل، هبط.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
تجريد البحث	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Operasional	6
BAB II	
KAJIAN TEORITIK	8
2.1 Deskripsi Konseptual	8
2.1.1 Sinonimitas.....	8
2.1.2 Semantik	9
2.2 Kerangka Teori	14
2.3 Kajian Relevan.....	16
2.3.1 Studi Sinonimitas Dalam Al-Qur'an	16
2.3.2 Studi Semantik	17
2.3.3 Studi Terkait Lafaz <i>Nazala</i>	18
2.3.4 Studi Terkait Lafaz <i>Habaṭa</i>	19
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis Dan Tujuan Metode Penelitian	20
3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	20
3.3 Data Dan Sumber Data.....	20
3.3.1 Data Primer	21
3.3.2 Data Sekunder	21
3.4 Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
3.6 Keabsahan Data.....	23
BAB IV	
HASIL PENELITIAN	25
4.1 Relevansi Makna <i>Nazala</i> dan <i>Habaṭa</i> Ditinjau Berdasarkan Medan Semantik	62
4.1.1 Medan Semantik <i>Nazala</i>	62
4.1.2 Medan Semantik <i>Habaṭa</i>	64
4.1.3 Medan Semantik Gabungan Lafaz <i>Nazala</i> dan <i>Habaṭa</i>	65

4.2 Konteks Lafaz <i>Nazala</i> dan <i>Habaṭa</i> Dalam Al-Qur'an	65
4.2.1 Konteks Lafaz <i>Nazala</i>	66
PEMBAHASAN	80
4.3.1 Relevansi Makna <i>Nazala</i> dan <i>Habaṭa</i> dalam Kajian Semantik.....	80
4.3.2 Konteks Lafaz <i>Nazala</i> dan <i>Habaṭa</i> dalam Al-Qur'an.....	82
 BAB V	
PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
 DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan.....	xiv
Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.....	xvi
Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	xvi
Tabel 4. Tabel Transliterasi Maddah.....	xvii
Tabel 4. 1 Derivasi Lafaz Nazala	27
Tabel 4. 2 Analisis Sintagmatik Nazala.....	30
Tabel 4. 3 Analisis Sintagmatik Nazala.....	32
Tabel 4. 4 Analisis Sintagmatik <i>Nazala</i>	33
Tabel 4. 5 Analisis Sintagmatik Nazala.....	35
Tabel 4. 6 Analisis Sintagmatik Nazala.....	37
Tabel 4. 7 Analisis Sintagmatik Nazala.....	38
Tabel 4. 8 Analisis Sintagmatik Nazala.....	39
Tabel 4. 9 Analisis Sintagmatik Nazala.....	40
Tabel 4. 10 Analisis Sintagmatik Nazala.....	41
Tabel 4. 11 Analisis Sintagmatik Nazala.....	44
Tabel 4. 12 Analisis Sintagmatik Nazala.....	45
Tabel 4. 13 Analisis Paradigmatik <i>Nazala</i>	47
Tabel 4. 14 Analisis Paradigmatik Nazala.....	48
Tabel 4. 15 Analisis Paradigmatik Nazala.....	50
Tabel 4. 16 Analisis Paradigmatik Nazala.....	52
Tabel 4. 17 Derivasi Lafaz Habāṭa.....	54
Tabel 4. 18 Analisis Sintagmatik Habāṭa	55
Tabel 4. 19 Analisis Paradigmatik Habāṭa	58
Tabel 4. 20 Analisis Paradigmatik <i>Habāṭa</i>	59
Tabel 4. 21 Konteks Lafaz Nazala	66
Tabel 4. 22 Konteks Lafaz Habata	73
Tabel 4. 23 Objek Lafaz Nazala dan Habāṭa	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Semantik <i>Nazala</i>	65
Gambar 4.2 Peta Semantik <i>Habata</i>	66
Gambar 4.3 Gabungan Peta Semantik	67

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَأَلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

- طَلْحَةُ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*

- البِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*

- الْقَلَمُ *al-qalamu*

- الشَّمْسُ *asy-syamsu*

- الجَلَالُ *al-jalāhu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.